

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pusat Zakat Umat merupakan lembaga amil zakat nasional yang ada dibawah naungan pemerintahan, lembaga pusat zakat umat mempunyai hal yang sangat unik dalam beberapa hal yang membuat penulis ingin meneliti Pusat zakat umat untuk di jadikan bahan referensi dalam skripsi penulis. Sehingga dalam beberapa kurun waktu yang seiring berjalannya waktu penulis menemukan beberapa hal yang memang harus penulis teliti, yaitu dalam recruitment yang dilakukan oleh lembaga menggunakan satu hal yang berbeda yaitu melalui relawan yang sudah menjadi bagian lembaga pusat zakat umat dalam segi hal kemampuan berkomunikasi dan juga kemampuan dalam mengayomi masyarakat yang ada di luar negeri maupun di dalam negeri.

Dalam menjalankan sebuah program harus adanya perencanaan yang matang agar dapat mencapai tujuan yang sudah di rencanakan, diantaranya beberapa tahap harus di lewati sebelum sampai kepada tujuan yang baik yaitu dengan adanya implementasi sumber daya manusia terhadap lembaga, sehingga dapat di definisikan bahwa Implementasi merupakan sebuah penerapan rencana yang telah di atur sedemikian rupa oleh suatu lembaga demi mencapai suatu tujuan tertentu, dan melaksanakan sesuai dengan koridor yang telah tertera dalam tata tertib, sehingga dalam pelaksanaan yang akan di lakukan oleh lembaga tersebut tertata rapi dan mempunyai latar belakang yang bisa memungkinkan

tujuan itu dapat tercapai dengan baik dan benar. Tidak hanya itu dalam penerapan ini sebuah lembaga harus mempunyai tujuan yang mempunyai kejelasan dalam melaksanakannya, tidak hanya melaksanakan sebuah kegiatan tetapi harus mempunyai sasaran tertentu yang nantinya akan di capai secara sistematis sesuai dengan ketentuan yang di buat.

Oleh karena itu, ketika lembaga tersebut tidak membuat sebuah perencanaan sebelum menerapkan apa yang menjadi kegiatan, maka kegiatan yang akan di laksanakan oleh suatu lembaga akan mempunyai banyak masalah karena tidak tersusunnya suatu rencana yang baik, sehingga Prof. Tachjan mengatakan bahwa implementasi merupakan sebuah kegiatan yang di laksanakan sebelum adanya kebijakan atau intruksi yang di keluarkan oleh pimpinan lembaga tersebut. Karena ketika tidak adanya kebijakan yang berlaku di lembaga atau perusahaan maka akan menjadikan kegiatan itu tidak teratur dalam pelaksanaannya.

Zakat merupakan sesuatu kewajiban yang harus di lakukan oleh setiap muslim dan muslimat guna melengkapi ibadah yang telah di perintahkan oleh allah SWT kepada umat nabi muhammad SAW di antaranya salah satu rukun islam yang 5, zakat di bagi menjadi dua bagian untuk di tunaikan, ada zakat yang harus di keluarkan sesuai waktu yang telah di tentukan oleh syariat islam ada juga zakat yang di keluarkan ketika sudah mencapai nisab seseorang yaitu zakat fitrah dan zakat mal. Zakat fitrah ini merupakan zakat yang di keluarkan oleh setiap umat muslim untuk menyempurnakan puasa wajib pada bulan ramdhan yang bertepatan sebelum shalat idul fitri di laksanakan oleh seluruh umat islam, adapun

zakat mal merupakan zakat yang di keluarkan oleh sebagian orang diantaranya mempunyai harta lebih sudah mencapai nisab sehingga wajib untuk orang tersebut mengeluarkan zakat yang telah di tentukan oleh syariat islam.

Tapi ada beberapa ikhtilaf yang menjadikan orang-orang yang belum faham seberapa besar mencapai nisab untuk mengeluarkan zakat, sehingga mereka malas untuk mengeluarkan zakat karena ketidaktahuan mereka, maka oleh sebab itu di haruskannya untuk memahami bagaimana syariat islam yang sebenarnya untuk di laksanakan agar tidak menyimpang kepada jalan yang tidak sesuai dengan syariat islam.

Menurut Undang-Undang No. 23 tahun 2011 tentang pengelolaan Bab ke 1 pasal 1 bahwa zakat merupakan harta yang wajib di keluarkan oleh seorang muslim atau badan usaha untuk di berikan kepada yang berhak menerimanya sesuai dengan syariat islam, selain itu berdasarkan Undang-Undang Nomor 38 Tahun 1999 tentang pengelolaan zakat dinilai sudah tidak sesuai dengan perkembangan kebutuhan masyarakat sehingga perlu di ganti, sehingga perubahan itu menimbulkan beberapa kegiatan meliputi perencanaan, pengumpulan, pendistribusian dan pendayagunaan.

Menurut Undang-undang No. 38 tahun 1999 tentang Pengelolaan, Zakat adalah mengoptimalkan pendistribusian zakat yang bertujuan untuk pemerataan ekonomi dan pembangunan, yang ditopang dengan suatu badan Pengelola Zakat yang modern dan profesional. Zakat dengan segala posisi, fungsi dan potensi yang terkandung di dalamnya dapat berperan secara positif-progresif dalam gerakan

ekonomi kerakyatan. Di dalamnya terdapat unsur kesejahteraan bersama, seperti yang tercantum dalam pasal 33, 27 ayat (2) dan pasal 34 UUD 1945. Bahkan secara lebih luas, dana zakat dapat didistribusikan bagi sektor permodalan tanpa bunga dalam berbagai usaha-usaha ekonomi produktif. Dana zakat harus diarahkan kepada usaha-usaha kecil yang dikelola oleh mayoritas ummat, dalam hal ini adalah bidang pertanian, dan mata pencaharian mayoritas ummat Islam dan rakyat Indonesia.

Salah satu ajaran islam yang mempunyai nilai sosial yaitu zakat. Zakat merupakan kewajiban yang di syariatkan oleh Allah SWT kepada umat manusia khususnya islam, ibadah yang merupakan salah ibadah setara dengan shalat, puasa, dan mungghah haji ke baitullah. Akan tetapi zakat ini bukanlah ibadah yang di laksanakan dengan fisik yakni ibadah *amaliah*, ibadah yang mengeluarkan harta kekayaan yang mempunyai tujuan untuk membantu orang-orang miskin untuk bisa bangkit keterpurukan mereka. Sehingga bisa di hitung sedikitnya ada 24 ayat yang menerangkan di dalam Al-Qur'an perintah zakat dan shalat secara beiringan, diantaranya Allah berfirman di dalam Surat Al-Baqarah ayat 43 :

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْكَعُوا مَعَ الرَّاكِعِينَ ٤٣

Artinya :

“Dan dirikanlah shalat, tunaikanlah zakat ruku’lah beserta orang-orang ruku” (QS.Al-Baqarah:43).

Di dalam ayat tersebut sudah di jelaskan menunaikan zakat sangat penting bagi seluruh umat manusia yang beragama Islam, karena itu suatu kewajiban yang

dianjurkan oleh nabi Muahammad SAW sehingga sudah tercantum di dalam rukun islam yang ke 4 guna menyempurnakan iman seseorang kepada Allah SWT. Tidak hanya itu menunaikan zakat pula dapat membantu seluruh masyarakat yang kurang mampu dalam hal segi materi maupun dari segi kebutuhan sandang pangan untuk mencukupi kebutuhan hidup, yang seiring dengan berjalannya waktu zakat yang di berikan oleh Muzzaki bisa di manfaatkan dengan baik sesuai syariat islam yang telah di tentukan.

Melihat zakat begitu besar untuk di salurkan kepada masyarakat dana infaq dan shadaqah tidak kalah besarnya karena dapat di lakukan kapan saja dan oleh siapa saja yang ingin menunaikannya, dan jika masalah zakat, infaq dan shadaqah itu di gali di masyarakat maka akan menjawab kebuntuhan sosial yang di rasakan oleh masyarakat.

Masalah yang terjadi saat ini yaitu masyarakat enggan memberikan dana zakatnya kepada lembaga yang ada di bawah naungan pemerintah, karena sikap kurang percaya masyarakat untuk memberikan dana zakat kepada lembaga. Sehingga mereka lebih baik memberikan dana tersebut kepada mustahik secara langsung, sehingga pembagian dana zakat, infaq dan shadaqah tersebut tidak merata untuk di bagikan yang berhak menerimanya.

Manajemen sumber daya manusia perlu ada di dalam sebuah lembaga untuk memudahkan dalam melakukan perekrutan, seleksi, pengembangan dan evaluasi dengan tujuan dalam meningkatkan kualitas manajemen zakat. Menghimpun dan mendistribusikan zakat merupakan sebuah bagian yang paling

penting dalam manajemen zakat, oleh karena itu, perlu adanya perencanaan yang matang untuk mempersiapkan bagaimana untuk kedepannya agar semua yang menjadi tujuan dapat tercapai dengan sempurna.

Dengan menggunakan manajemen POAC (*planning, organizing, actuating, controlling*) maka tujuan dari mulai sampai akhir dapat tercapai karena sudah terencana dengan baik dan terorganisir sehingga dengan adanya perencanaan yang baik, sehingga tujuan yang di inginkan oleh lembaga akan menjadi sebuah harapan dalam pencapaian program untuk kedepannya. Oleh karena itu, lembaga wajib mempunyai diantaranya perencanaan usaha yang maksimal sesuai harapan yang akan yang diinginkan dengan melaksanakan program yang ada.

B. Fokus dan Pertanyaan Penelitian

Pernyataan yang menjadi sebuah latar belakang menyusutkan beberapa pertanyaan yang muncul dari berbagai pandangan dalam menyimpulkan sebuah pertanyaan yang pas dengan latar belakang judul yang ada di atas.

Rumusan masalah tersebut dapat ditinjau dengan bentuk pertanyaan-pertanyaan, sebagai berikut:

1. Bagaimana pola recruitment dan penempatan SDM yang dilakukan lembaga zakat PZU Sumur Bandung?
2. Bagaimana pembinaan dan pelatihan manajemen zakat yang dilakukan di Sumur Bandung?
3. Bagaimana evaluasi pengelolaan zakat di Sumur Bandung?

C. Tujuan Penelitian

Dari beberapa permasalahan yang menjadi pertanyaan dari semua paparan latar belakang di atas maka tujuan masalahnya yaitu sebagai berikut:

1. Untuk menciptakan manajemen pengelolaan yang baik dalam pola recruitment dan penempatan SDM di Sumur Bandung.
2. Untuk menjadikan karyawan lebih memahami kerja yang akan dilakukan dalam manajemen zakat di Pusat Zakat Umat Sumur Bandung.
3. Dalam upaya mengetahui tolak ukur dari hasil pengelolaan zakat di Pusat Zakat Umat Sumur Bandung.

D. Kegunaan Penelitian

Dari permasalahan dan tujuan di atas penulis berharap dapat berguna dan memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis, Diantaranya sebagai berikut:

1. Dari segi kegunaan teoritis penulis harap hasilnya dapat di gunakan dan bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan yang lain demi memperkaya wawasan pemahaman teori tentang penghimpunan dan pendistribusian Zakat. Jika di lihat dari beberapa strategi yang diterapkan di Pusat Zakat Umat masih wilayah kajian yang sedang di pelajari dalam Jurusan Manajemen Dakwah tentang pengelolaan Zakat.
2. Dan dari segi kegunaan praktis penulis berharap bisa dijadikan sebagai acuan bagi lembaga-lembaga zakat yang lainnya.

E. Landasan Pemikiran

1. Hasil Penelitian Sebelumnya

Dari hasil penelitian sebelumnya penulis menemukan beberapa pengertian mengenai implementasi manajemen sumber daya manusia yang menjadi rujukan untuk judul penelitian penulis dalam penyusunan skripsi dengan mencantumkan beberapa rujukan sebagai penguat penyusunan untuk landasan teoritis yang di ambil dari sumber skripsi yang sudah di setuju oleh universitas dan sumber rujukan dari beberpa buku yang berkaitan dengan judul implementasi sumber daya manusia dalam meningkatkan kualitas zakat PZU (pusat zakat umat).

Penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan “Implementasi Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Meningkatkan Kualitas Pengelolaan Zakat”

Pertama, Skripsi yang berjudul “*Strategi Pengelolaan Shadaqah DKM Nurul Zaman Pada Tahun 2007*”, Penulis Siti Nurparida, Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. Penelitian adalah pengendalian dan pemanfaatan sumber-sumber yang tersedia secara efektif dan efesien dalam upaya mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Strategi dalam sebuah manajemen pada hakikatnya merupakan penentuan cara yang harus dilakukan dengan memungkinkan dalam memperoleh hasil yang optimal, efektif dan dalam jangka waktu yang relatif singkat serta tepat menuju tercapainya tujuan yang telah di tetapkan. Dan

pengelolaan zakat disyariatkan untuk terciptanya pemerataan dan keseimbangan juga kesejahteraan sosial ekonomi umat masyarakat.

Kedua, Skripsi yang berjudul “*Implementasi Fungsi Manajemen Dalam Upaya Meningkatkan Potensi Sumber Daya Manusia di yayasan Pondok Pesantren Al-Hikamussalafiyah Kabupaten Purwakarta pada Tahun 2017*”, Penulis Muhamad Noer Ismail, Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. Dalam penelitiannya adalah pondok pesantren merupakan sebagai suatu sistem pendidikan yang tumbuh dan berkembang di dalam masyarakat, kemudian dijadikan tumpuan dan harapan untuk suatu model pendidikan yang dapat menjadi alternatif dalam pengembangan masyarakat guna menjawab tantangan masalah urbanisasi dan pembangunan kedewasaan. Dengan demikian pesantren juga dapat berperan penting dalam menerapkan fungsi-fungsi manajemen di dalamnya. Untuk itu tema yang diangkat dalam penelitian ini adalah tentang implementasi fungsi manajemen dalam upaya meningkatkan potensi sumber daya manusia di yayasan pondok pesantren al-hikamussalafiyah.

Ketiga Skripsi yang berjudul “*Implementasi Sistem informasi Manajemen BAZNAS Dalam Mengoptimalkan Kinerja Karyawan di BAZNAS Tasikmalaya pada tahun 2017*”. Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. Dalam penelitiannya adalah SIMBA merupakan sebuah sistem online yang menjadi terobosan baru dalam hal memenuhi peran koordinator zakat nasional bagi terciptanya sistem

pengawasan administrasi zakat yang transparan dan akuntabel diseluruh indonesia khususnya di kota Tasikmalaya.

2. Landasan Teoritis

Menurut kamus besar bahasa indonesia bahwa implementasi sebuah pelaksanaan atau penerapan sesuai dengan ketentuan yang telah di buat oleh suatu lembaga melalui kegiatan yang telah di rencanakan sebelumnya untuk emncapai suatu tujuan tertentu.

Menurut guru besar Universitas Padjadjaran pada tahun 2006 Prof. H. Tachjan, beliau mengemukakan definisi implementasi yaitu sebuah proses yang di lakukan melalu kegiatan administrasi yang dimana sebelumnya sudah dibuat dan disepakati oleh bersama sebelumnya kegiatan itu berlangsung, dari penjelasan yang telah di paparkan maka implementasi itu penting untuk sebuah kegiatan.

Manajemen Sumber Daya Manusia merupakan pangkuan terhadap petinggi perusahaan sebagai satuan tenaga kerja yang vital di sebuah peruorganisasi untuk emncapai suatu tujuan organisasi, dan mempunyai manfaat yang sangat besar bagi kegiatan organisasi dan menjadi dapat bermanfaat di orgnisasi maupun masyarakat. Dan petinggi itu banyak menangani kegiatan-kegiatan yang sekiranya penting untuk organisasi diantaranya: penarikan, seleksi, pemberian kompensasi dan pelatihan karyawan yang bisa diistilahkan sebagai “Sumber Daya Manusia”.

Menurut bahasa zakat di ambil dari kata dasar masdarnya yaitu zaka yang artinya berkah, tumbuh, baik dan bersih. Setelah itu zaka merupakan berkembang

dan tumbuh, dan kalau di tinjau dari lisan arab arti dari zaka yakni suci, berkah tumbuh dan terpuji. Maka kalau pengertian tersebut di hubungkan dengan mengeluarkan zakat akan menjadi berkah, tumbuh, berkembang dan baik dalam pemeliharaan harta untuk kedepannya menjadi beres (Nur Rianto Al Arif, 2012:376).

Zakat merupakan sebuah harta yang harus di keluarkan oleh hak yang mempunyai harta tersebut kepada hak fakir miskin, gharim, mualaf dan lainnya, dan terjadilah sirkulasi uang dalam masyarakat yang bakal mengakibatkan berkembangnya sebuah fungsi uang dalam mengubah kehidupan masyarakat. Disisi lain zakat juga akan memrikan sebuah keberkahan kepada pemberinya dan akan sekaligus membantu kepada yang di berinya yaitu *muzzaki*, serta akan meringankan pula hisab kita yang memberi di akhirat nanti. Karena, harta yang akan mengalir pahalanya selain mempunyai anak soleh dan solehah ilmu yang bermanfaat juga ada amal jariyah yang akan membantu meringankan di alam barzah nanti (Nur rianto Al Arif, 2012:376)

Sehingga bisa di lihat bahwa zakat menurut istilah tidak terlalu jauh dengan pengertian zakat menurut bahasa yaitu mensucikan, membersihkan, dan menghindari dari fitnah dan juga dapat memberikan keberkahan kepada *mustahik* yang memberi zakat tersebut dengan cara mengeluarkan harta zakat kepada sebagai besar yang berhak di beri yakni *muzzaki*.

Selain itu bisa di lihat pandangan 4 Imam Mazhab zakat sebagai berikut:

Menurut Imam Syafi'i Zakat merupakan harta yang di keluarkan dari suatau tertentu di dapat dari sesuatu tertentu dan di lakukan dengan cara tertentu.

Menurut Imam Hanafi Zakat merupakan harta yang di keluarkan semata-mata karena Allah SWT. Agar di miliki oleh orang fakir yang membutuhkan selain Bani Hasyim dan Budaknya, dengan cara apapun sehingga menimbulkan manfaat bagi *Muzzaki* dan harus putus dari pemiliknya dengan cara apapun pula.

Menurut Imam Maliki Zakat merupakan harta yang di keluarkan dari harta tertentu yang telah mencapai nisab, dan di berikan kepada orang yang berhak menerimanya. Dan sebagian besar harta tersebut merupakan milik pemilik harta yang sudah berulang tahun dalam jangka waktu yang telah di tentukan.

Menurut Imam Hambali Zakat merupakan hak yang wajib dan harus di keluarkan dari suatu harta pemilik harta tersebut.

Bila di lihat dari beberapa pengertian zakat menurut para 4 ulama Mazhab zakat tersebut dapat di artikan yaitu sebuah harta yang harus di keluarkan ketika sesudah mencapai nisab dari pemilik harta kepada orang yang berhak menerima harta tersebut sesuai dengan ketetapan yang telah Allah tentukan.

Manajemen Suber Daya Manusia menurut buku yang di karang oleh Nurdin Batjo dkk yaitu sebagai seni dan ilmu untuk membuat suatu perencanaan, pengorganisasian, perngarahan dan evaluasi terhadap sumber daya manusia saat pengadaan, pemeliharaan, pemutusan kerja,dan pengkompensasian, untuk

mencapai suatu tujuan tertentu sesuai dengan perencanaan yang telah di atur dari awal. Sehingga pengertian tersebut dapat mencakup seluruh karyawan yang ada di perusahaannya, dengan penempatan posisi kerja sesuai dengan keahlian yang dimiliki oleh setiap karyawan. Dengan itu karyawan bisa saja di perpanjang waktu masa kerjanya ataupun bisa jadi di putus kontrak kerjanya sesuai dengan kualitas kerja yang di lakukan oleh karyawan kepada perusahaan.

Karena kualifikasi perusahaan semakin lama semakin ketat dalam perecrutannya sesuai dengan tuntutan zaman dan yang di butuhkan oleh perusahaan, sehingga dalam *planning* yang diterapkan oleh perusahaan harus sesuai dengan kebutuhan masyarakat yang sekarang. Karena dengan itu, perencanaan yang di buat akan berjalan sesuai dengan koridor yang telah di tentukan tidak menyimpng kemana-mana.

Tidak hanya perencanaan yang harus di persiapkan oleh perusahaan tetapi harus adanya pengorganisasian terhadap perencanaan itu sehingga dapat tertata serapih mungkin untuk mencapai tujuan, yaitu menempatkan seluruh karyawan di tempat yang telah di tentukan sesuai dengan keahliannya masing-masing karyawan, karna ketika menempatkan karyawan tidak sesuai dengan keahliannya maka perencanaan yang telah di rancang dari awal sedikit demi sedikit tidak akan terlihat hasil dari usaha perusahaan. Setelah melalui itu ada tahap *controlling* yaitu mengendalikan sebuah perusahaan.

Karena ketika ada yang mengendalikan maka akan terbentuklah rasa saling menghormati antara atasan dan bawahan, sehingga tidak adanya saling menjelekkkan antara karyawan satu dengan yang lainnya tetapi saling mensupport

bagaimana kerja yang baik dan kerja yang bagaimana yang di sukai oleh pimpinan perusahaan untuk memajukan perusahaan dari yang dulunya omset di bawah rata-rata bisa meningkat di atas rata karena solidaritas dan saling menghormati antara bawahan, atasan dan juga teman *patner* kerja di perusahaan tersebut.

Setelah tiga tahap telah di terapkan maka akan muncul secara otomatis dari hasil kerja seluruh karyawan yaitu tindakan atau kerja yang akan di lakukan oleh perusahaan secara berurutan dari mulai perencanaan, pengorganisasi, pengendalian dan di buktikanlah oleh tindakan yang di lakukan oleh seluruh karyawan kepada perusahaan untuk mencapai tujuan yang telah di tentukan sejak awal. Oleh sebab itu, sangatlah penting proses manajemen di terapkan di perusahaan atau lembaga pribadi, karena untuk mengatur seluruh manajemen perusahaan sehingga mencapai tujuan yang maksimal.

Tetapi evaluasi itu juga perlu di lakukan karena untuk membangkitkan kembali gairah para karyawan ketika mendapatkan hasil yang tidak memuaskan sesuai dengan tujuan yang telah di tentukan dari mulai bekerja seluruh karyawan perusahaan. Perjuangan seorang karyawan itu patut di kasih penghargaan untuk membangkitkan lebih semangatnya dalam bekerja, dan selalu yang di lakukan oleh pimpinan harus pandai mengambil hati seorang pegawai agar mau dalam bekerja secara maksimal, sehingga pekerjaan pun akan terselesaikan dengan baik dan mendapat keuntungan yang lebih dari hasil kerja keras yang di lakukan oleh seluruh karyawan perusahaan.

Perusahaan merupakan sebuah wadah untuk menampung seluruh karyawan agar mampu bekerja dengan semaksimal mungkin untuk mencapai

sebuah tujuan yang telah ditetapkan oleh seorang pemimpin perusahaan, karena di dalam al-quran bahwa pemimpin merupakan sebuah amanah yang diberikan kepada seseorang untuk memimpin sebuah perusahaan atau lembaga, seorang pemimpin tidak dipandang dengan kekayaan yang cukup tetapi pemimpin dipilih atau pengetahuannya yang luas dan badannya yang perkasa sehingga dapat memimpin bawahannya dengan baik, sebagaimana firman Allah di dalam (QS Al-Baqarah:247) di terangkan.

وَقَالَ لَهُمْ نَبِيُّهُمْ إِنَّ اللَّهَ قَدْ بَعَثَ لَكُمْ طَالُوتَ مَلِكًا قَالُوا أَنَّى يَكُونُ لَهُ الْمَلِكُ عَلَيْنَا
وَنَحْنُ أَحَقُّ بِالْمَلِكِ مِنْهُ وَلَمْ يُؤْتَ سَعَةً مِّنَ الْمَالِ قَالَ إِنَّ اللَّهَ اصْطَفَاهُ عَلَيْكُمْ وَزَادَهُ
بَسْطَةً فِي الْعِلْمِ وَالْجِسْمِ وَاللَّهُ يُؤْتِي مَلَكُهُ مَن يَشَاءُ وَاللَّهُ وَسِيعٌ عَلِيمٌ ٢٤٧

Artinya :

Nabi mereka mengatakan kepada mereka: "sesungguhnya Allah telah mengangkat thalut menjadi rajamu." Mereka menjawab "mereka menjawab thalut memerintah kami, padahal kami lebih berhak mengendalikan pemerintahan dari padanya, sedangkan dia pun tidak diberi kekayaan banyak? Nabi (mereka) berkata: "sesungguhnya Allah telah memilih rajamu dan menganugrahi ilmu yang luar dan tubuh yang perkasa." Allah telah memberikan pemerintahan kepada siapa yang dikehendaki. Dan Allah maha luas pemberiannya dan maha mengetahui. (Al-Baqarah:247).

3. Kerangka Konseptual

Sebagai lembaga zakat yang ada di Indonesia yang sudah ada dalam naungan kementerian agama sesuai dengan peraturan perundang-undangan bahwasanya lembaga pusat zakat umat mempunyai beberapa peran yang sangat penting bagi kesejahteraan masyarakat dalam hal pemberdayaan untuk

meningkatkan kualitas dalam pendayagunaan yang selalu menjadi tujuan utama, oleh karena itu lembaga pusat zakat umat mempunyai PR yang sangat besar untuk menjadikan lembaga zakat yang berkualitas yang didalamnya terdapat sumber daya manusia yang berkualitas dan dapat diandalkan dalam pendayagunaan masyarakat khususnya dalam hal ekonomi sandang pangan dan papan.

Dalam kebijakan ini juga lembaga pusat zakat umat harus memberikan sebuah keputusan yang sangat baik dalam melakukan pendayagunaan yang baik dan benar kepada masyarakat, serta adanya keputusan yang tepat dari hasil diskusi yang dilakukan oleh para staf pimpinan yang ada di lembaga pusat zakat umat.

F. Langkah-langkah Penelitian

Guna memperoleh data-data secara global dan dapat di uraikan secara sistematis langkah penelitian sebagai berikut:

1. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian yang dilakukan oleh penulis yakni di Jl. Perintis Kemerdekaan No.2-4, Babakan Ciamis, Sumur Bandung, Kota Bandung, Jawa Barat 40117. Lokasi yang dipilih oleh penulis dengan pertimbangan sebagai berikut:

a. Alasan Akademis

Lokasi ini dipilih oleh penulis karena sangat berhubungan dengan bidang yang sedang diteliti dan kajian jurusan Manajemen Dakwah khususnya di bidang pengelolaan Zakat dan Manajemen Sumber Daya Manusia

b. Alasan Praktis

Lokasi ini dipilih oleh penulis selain strategis dan memungkinkan untuk di teliti, juga dapat memudahkan penulis memperoleh data yang di perlukan dalam masalah yang di teliti penulis.

2. Jenis dan Metode Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif juga menganalisis dalam penyimpulan deduktif dan induktif. Serta menghubungkan antara fenomena yang di amati dengan pikiran logika ilmiah, yang menimbulkan suatu simpulan bahwa jenis data yang telah di temukan penulis yaitu data kualitatif yang bisa di olah dengan data yang ada dan fenomena fakta yang sekarang sedang di hadapi oleh Pusat Zakat Umat.

Sedangkan metode yang diterapkan oleh penulis yaitu menggunakan analisis deskriptif. Dan metode ini juga dapat memberikan gambaran secara logis fakta, akurat dan sistematis dalam data yang di dapatkan. Yaitu mengenai gambaran seputar Pusat Zakat Umat.

3. Sumber Data

Data penelitian yang di ambil oleh penulis di bagi menjadi dua bagian: yaitu:

a. Sumber Data Primer

Yakni, di peroleh dari study kasus pustaka melalui buku-buku dan temuan-temuan yang masih berhubungan dengan judul penulis yang di teliti seperti: arsip, struktur organisasi Pusat Zakat Umat, visi dan

misi yang ada di lembaga tersebut sampai melakukan sebuah studi observasi untuk memperkuat tulisan skripsi penulis.

b. Sumber Data Skunder

Yakni, dengan melakukan wawancara dengan staff bagian Pusat Zakat Umat . Wawancara ini guna mendapatkan informasi dan data-data yang akurat dan berhubungan dengan judul skripsi tentang perecrutan SDM dalam meningkatkan pengelolaan zakat di Pusat Zakat Umat. khususnya tentang Perecrutan SDM yang di terapkan oleh Pusat Zakat Umat.

4. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini ada beberapa teknik pengumpulan data yang di lakukan oleh penulis dengan menggunakan sebagai berikut:

a) Observasi

Observasi yang dilakukan oleh penulis melalui beberapa tahap yang menjadi sebuah persoalan untuk di tuangkan di rumusan masalah, sehingga observasi ini sangatlah penting untuk di lakukan oleh penulis.

Dalam obervasi penelitian ini di lakukan untuk mendapatkan data skunder guna dengan melakukan pengamatan terhadap objek yang di teliti, baik itu secara langsung maupun tidak langsung demi mengetahui objek yang sebenarnya ada di lapangan. Dan yang paling terpenting di butuhkan yaitu tentang strategi manajemen perecrutan SDM yang ada di Pusat Zakat Umat dalam melakukan kewajiban yang telah di tentukan.

b) Wawancara (*Interview*)

Wawancara yang di lakukan oleh penulis yaitu dengan melontarkan beberapa pertanyaan untuk menunjang permasalahan yang berkaitan dengan tujuan judul yang di ajukan, sehingga dengan proses yang di lakukan sebelumnya menjadi sebuah acuan dalam rumusan masalah dan tujuan kegunaan penelitian.

Wawancara ini dilakukan untuk mendapat data yang di butuhkan oleh penulis yaitu data primer dalam memperjelas permasalahan yang ada. Dan penelitian ini di lakukan dengan Direktur PZU (Pusat Zakat Umat), dan dengan orang-orang yang berkecimpung dalam lembaga tersebut. Sehingga data yang di peroleh dapat dijadikan sebagai sumber yang akurat dan tepat untuk di tuangkan.

c) Dokumentasi

Dokumentasi yang dilakukan untuk mendapat data teoritis secara literature yang sangat berhubungan dengan objek penelitian penulis yakni zakat.

5. Analisis Data

Dalam memperoleh data yang akurat dan tepat maka di perlukan sebuah analisis data meliputi:

- a. Mengumpulkan data dan di telaah sedemikian mungkin sumber yang di dapat, baik itu dari sumber primer maupun skunder.

Pada tahap inilah data yang di kumpulkan dari berbagai sumber yakni dari observasi dan wawancara kepada pihak lembaga guna untuk mengetahui data secara primer dan skunder dengan tepat.

- b. Kebutuhan data yang sesuai harus di klarifikasi

Setelah data di kumpulkan maka di perlukan adanya klarifikasi terhadap data oleh peneliti dan di rinci sesuai topik yang di butuhkan untuk di tuangkan kepada skripsi.

- c. Setelah itu menghubungkan antara data yang di peroleh dengan teori yang telah di kemukakan di kerangka pemikiran.
- d. Setelah semuanya tersusun maka di tarik kesimpulan dari data yang di peroleh dan disesuaikan dengan perumusan masalah dan kaidah-kaidah yang telah di berlakukan di dalam penelitian penulis.

